PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG NOVA NESYA

Antonius Tandi[1)], Revleen Kaparang[2)], Sintje Alow[3)], Lusye Kumaat[4)], Heidy Rumambi[5)], Lidya Maramis[6)], Agung Eka Dewi[7)], Regina Sahabati[8)]

[1,2,3,4,5,6,7,8] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
E-mail: (antonpolimdo1@gmail.com)

Abstract

Depot Nova Nesya is a Water refilling business located in Tomohon City, North Sulawesi Province which support people's economic empowerment, cash is the most current asset so cash is easily manipulated and misappropriated, so to secure cash receipts and disbursements an internal cash control system is needed, the research method is using qualitative research. The data collection technique is through interviews with Air Isi Ulang employees and literature studies on material related to cash. Data analysis is carried out using the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the control system internal cash management has not been carried out, such as there is no separation of functions, accounting records have not been carried out regularly and an organizational structure is not yet available The results of this research are recommendations for the Air Isi Ulang to make improvements in term of cash management.
Keywords: Preparation of Financial Statements; Financial Information; Internal Control)

PENDAHULUAN

Kas merupakan salah satu modal kerja yang digunakan untuk membayar beban - beban tertentu baik sebagai pengeluaran operasional maupun non operasional seperti membayar utang kepada pemasok, bankir, atau pihak kreditur lainnya atau untuk membeli asset. Menurut Hery (2022) bahwa kas merupakan aset yang paling lancar sehingga kas mudah dimanipulasi, dan diselewengkan, sehingga untuk mengamankan penerimaan dan pengeluaran kas maka diperlukan sebuah sistem pengendalian internal untuk kas. Demikian juga menurut Kaparang dkk (2021) menyatakan bahwa kas juga merupakan aktiva perusahaan yang tidak produktif dan sangat rentan terhadap perubahan nilai atau perubahan daya beli serta sangat rentan juga terhadap penyalahgunaan oleh karyawan. Oleh sebab itu diperlukan suatu pengelolaan kas yang baik. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi sebagai kumpulan dari sub sistem-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan. Informasi keuangan tersebut digunakan oleh pihak manajemen

organisasi sebagai alat pengendalian juga sebagai alat evaluasi kinerja manajerial maupun organisasi.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya dijelaskan pentingnya sistem akuntansi persediaan barang dalam hal pengelolaan barang dagang terutama usaha dagang (Wangary dkk, 2023). Lebih lanjut dikatakan bahwa penerapan pengendalian internal adalah untuk mengurangi resiko kecurangan demi untuk keberlanjutan usahanya. Menurut Yunisa dkk (2023) menjelaskan Sistem pengendalian intern kas belum dilakukan dengan baik, selanjutnya sistem pengendalian intern pengeluaran pada kas kurang memadai jika tidak memenuhi beberapa unsur seperti lingkungan pengendalian dan praktik yang sehat. Usaha Air Isi Ulang adalah merupakan bisnis yang menjual air yang telah diolah dan difilter, kemudian diisi dalam bentuk galon, untuk memenuhi kebutuhan minum masyarakat terletak di Kota Maando Propinsi Sulawesi Utara. Usaha ini merupakan usaha yang mendukung pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, ditemukan bahwa catatan-catatan akuntansi kas ketika menerima kas berupa jasa dari hasil Air Isi Ulang tidak dicatat dan ketika terjadi pengeluaran kas berupa pembelian sabun, pewangi ruangan, perlengkapan Air Isi Ulang lainnya, dan pembayaran gaji hanya menggunakan nota pembelian yang disimpan tanpa dicatat ke dalam buku besar kas. Jadi catatan akuntansi perusahaan hanya berupa catatan umum mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dan disertai dengan bukti-bukti. Hal inilah menyebabkan perlunya pengendalian internal agar pengelolaan kas lebih aman, transparan, dan efisien.

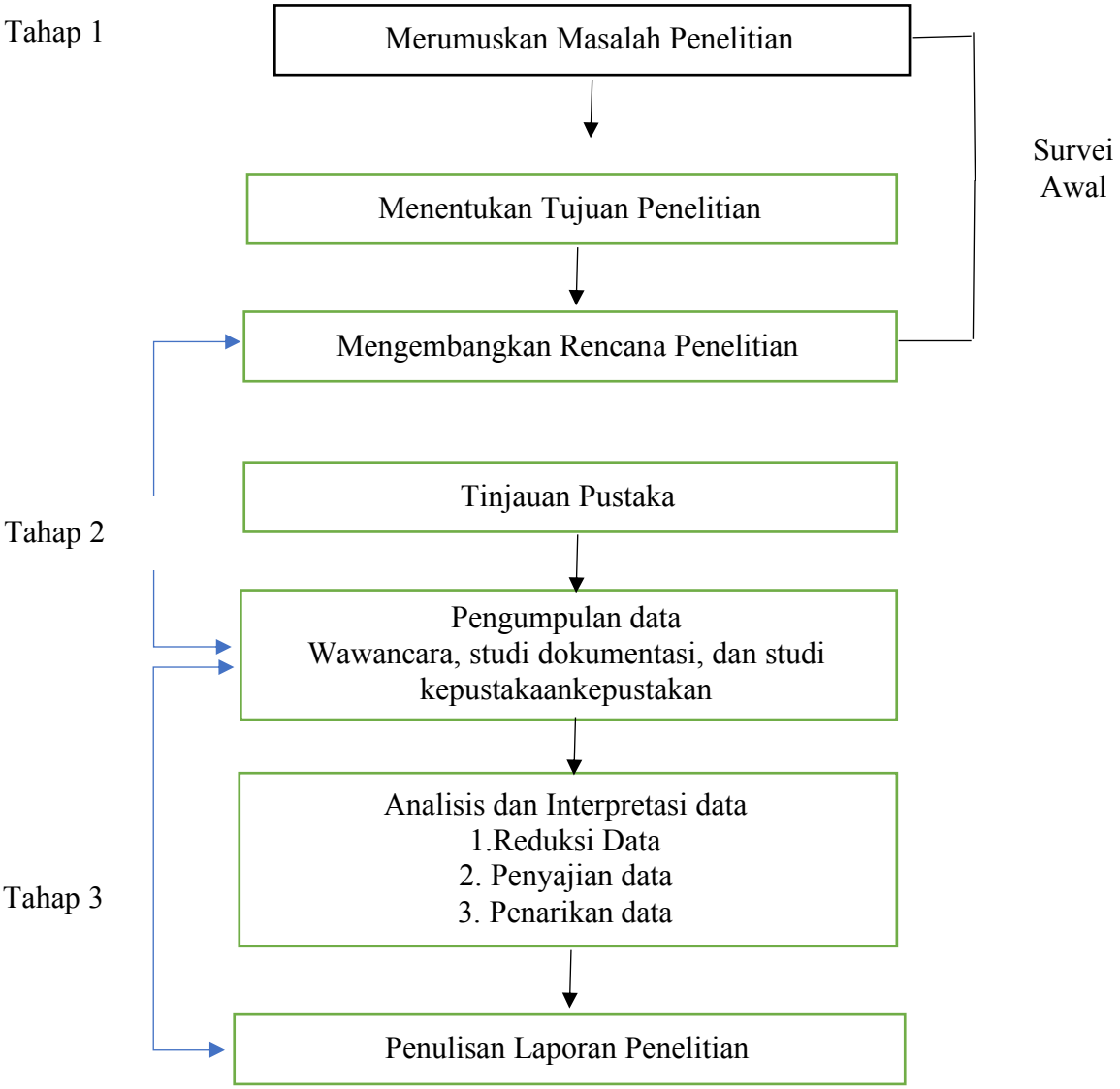
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Air Isi Ulang, peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini adalah menganalisis penerapan system pengendalian internal dan dibandingkan dengan teori dan standar. Teknik pengumpulan data adalah Peneliti melakukan wawancara pada pemilik dan karyawan Air Isi Ulang tentang pengelolaan kas selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan melihat dokumen-dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait. Tahap pertama melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data awal sebagai sumber perumusan masalah, tujuan dan rancangan penelitian.

Selain itu juga dilakukan studi tinjauan pustaka, selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, studi dokumen. Studi

dokumen dimaksudkan untuk mendapatkan dokumen-dokumen terkait aktivitas dan pengelolaan kas serta yang dikumpulkan direduksi sesuai dengan topik penelitian, kemudian dibuat laporan dan kesimpulan.

Alur Penelitian



Gambar 1 : Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada usaha Depot Air Isi Ulang Nova yaitu unsur-unsur pengendalian internal terhadap kas terdiri dari:

1. Struktur Organisasi

Usaha Air Isi Ulang belum memiliki struktur organisasi. Dalam Kegiatan operasionalnya hanya mencatat penerimaan dan menyimpan uang kas. Dalam prakteknya kasir yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dapat merangkap tugas sebagai bagian akuntansi yang membuat laporan kas. Ini disebabkan tidak adanya pembagian tugas yang jelas. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang dapat dilakukan oleh karyawan tersebut. Tindakan memanipulasi data kas tentunya dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Kerugian ini karena pihak Air Isi Ulang belum memisahkan antara fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas, karena keduanya dipegang oleh satu bagian saja. Stuktur organisasi yang memisakan tanggungjawab secara tegas struktur organisasi merupakan kerangka *(Framework)* pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2023) karena pencatatan kas harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Masing-masing fungsi memiliki wewenang untuk melaksakan kegiatan dan suatu fungsi tidak boleh diberi tanggungjawab penuh.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Depot Air Isi Ulang ini adalah usaha penjualan air isi ulang berlokasi di kota Manado. Hasil dari wawancara awal dengan pemilik usaha, ditemukan bahwa catatan-catatan akuntansi yang ada hanyalah berupa pembelian gelon air, penerimaan penjualan, pembayaran upah dan pengelolaan keuangan dilakukan secara sederhana. Artinya mereka tidak pernah mengukur secara tepat atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Kesalahan dalam mencatat jumlah tabung yang dibeli atau harga tabung dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya produksi. Penentuan harga jual pun hanya didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai dan margin laba yang diinginkan, pada kenyataannya masih ada komponen biaya listrik, air, upah, penyusutan peralatan yang tidak diperhitungkan.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekeyaan, utang, pendapatan dan biaya, jadi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut (Mulyadi 2023).

3. Praktek yang Sehat

Praktek yang sehat yang dilakukan oleh usaha air isi ulang ini belum maksimal karena nota- nota baik penerimaan dan pengeluaran kas dan formulir-formulir lainnya tidak lengkap. Tidak lengkap itu seperti tidak ada nomor dokumen, tidak ada tanda tangan. Hal ini disebabkan oleh adanya karyawan yang tidak memiliki dasar akuntansi mungkin kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan. Menurut Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi terdiri atas penggunaan formulir bernomor urut bercetak harus di pertanggungjawabkan oleh yang berwenang, pemeriksaan mendadak (sirprise audit),setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang, perputaran jabatan, secara periodik di adakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan dan pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur pengendalian lain.

4. **Karyawan yang mutunya sesuai dengan pelaksanaan tanggungjawab**

Usaha Air Isi Ulang ini dalam merekrut karyawan belum melihat mutu ataupun kompetensi tapi mengambil dari keluarga atau tetangga sehingga untuk perputaran jabatan belum dilakukan dan pelatihan karyawan dalam rangka mengembangkan kompetensi belum dlakukan, menurut Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa diperlukan karyawan yang mutunya sesuai dengan pelaksanaan tanggungjawab yang di percayakan, memiliki syarat yang kompoten dan dapat dipercaya, oleh sebab itu Air Isi Ulang saat merekrut karyawan perlu dilakukan seleksi karyawan berdasarkan persyaratan yang sesuai dengan pekerjaan, juga diperlukan pengembagan pendidikan karyawan selama menjadi keryawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern terhadap kas pada Air Isi Ulang Nova adalah usaha ini belum memiliki struktur organisasi sehingga belum ada pemisahan fungsi, belum mengikuti sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang seharusnya karena ketika terjadi penerimaan kas dari pendapatan Air Isi Ulang dan pencatatan hanya dilakukan oleh satu orang, sedangkan praktek yang sehat yang dilakukan belum maksimal karena nota-nota baik penerimaan dan pengeluaran kas dan formulir-formulir lainnya tidak ada nomor, dan dalam

merekrut kariawan belum melihat mutu ataupun kompetensi tapi mengambil dari keluarga atau tetangga

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian lanjutan antara lain: Untuk usaha Depot Air Isi Ulang Nova perlu melakukan system pengendalian internal dalam pengelolaan kas dan bagi peneliti selanjutnya untuk penerapan system pengendalian internal perlu dilengkapi dengan penyusunan desain Sistem Akuntansi Kas didalamnya ada unsur-unsur pengendalian internal

DAFTAR PUSTAKA

Hakim & Purnamawati, 2022, Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluran Kas, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 12 No. 2, Mei-Agustus 2022 ISSN: 2599-2651

Hery, (2022). *Akuntansi Dasar 1&2*. PT Gramedia Jakarta

Kaparang Revleen, Sael Merry.,dan Rumambi Hedy. (2021). *Pengantar Akuntansi 2*. Polimdo Press

Limpele, E., Kaparang,R., Rumambi,H., Konsa,F., Kumaat,L., Tandi, A. (2023). Cash Accounting System Model Design for Cash Control and Management at Yopes Home Stay in Manado. International Journal Of Arts Humanities And Social Sciences Studies, 8-13

Mulyadi. (2023). Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Wangarry, A.R, Korompis, S.N, Rumambi, H.D, Kaparang, R, Pantow, A.K. (2023)
Analysis of Accounting System Requirements for Construction Companies, Internationsl Journal Of Academic Research in Accounting, Finance & Management Sciences, 359-372 Vol. 13, No. 3, 2023, E-ISSN: 2225-8329 © 2023

Yunisa, Rahmayanti, Ernawati, (2023), Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas pada PT Riski Mining Pratama di Banjarbaru, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), 212-218 Volume 11, No 2 Tahun 2023, https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx